

Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi. Juni

Strategi Guru Geografi Dalam Menerapkan Manajemen Kelas Untuk Meningkatkan Minat Siswa Kelas X di SMA Negeri 13 Medan

Sri Muthia Hasan¹, Kiki Reinhardi Napitupulu², Queen Helen Br Bukit³, Khairani
Aprilia⁴, Stefany Angelina Saragi⁵, Eni Yuniastuti⁶, Restu⁷.

Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan

E-mail: hasansrimuthia@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi manajemen kelas yang diterapkan oleh guru Geografi dalam meningkatkan minat belajar siswa Kelas X di SMA Negeri 13 Medan. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan Gaya Pengajaran Otoritatif (Authoritative Teaching Style), yang menggabungkan ketegasan dan kehangatan melalui strategi preventif, intervensi, dan korektif. Strategi ini terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan partisipasi siswa, dan mengurangi gangguan kelas. Penyesuaian strategi berdasarkan karakteristik siswa serta keterlibatan mereka dalam pengambilan keputusan turut berkontribusi terhadap peningkatan minat belajar. Namun, tantangan seperti siswa yang sulit diatur dan keterbatasan waktu pembelajaran masih perlu diatasi.

Kata kunci: Manajemen Kelas, Minat Belajar, Gaya Pengajaran Otoritatif, Pembelajaran Geografi.

Abstrack

This study aims to analyze the classroom management strategies implemented by Geography teachers to enhance the learning interest of Grade X students at SMA Negeri 13 Medan. A descriptive qualitative approach was employed, with data collected through observation, interviews, and literature review. The findings reveal that teachers adopted an Authoritative Teaching Style, combining firmness and warmth through preventive,

Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi. Juni

interventional, and corrective strategies. This approach effectively created a conducive learning environment, increased student participation, and reduced classroom disruptions. Adjustments based on student characteristics and their involvement in decision-making further contributed to heightened learning interest. However, challenges such as managing difficult students and time constraints remain to be addressed.

Keywords: *Classroom Management, Learning Interest, Authoritative Teaching Style, Geography Learning*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan kompeten. Dalam proses pembelajaran, guru memegang peran sentral sebagai fasilitator yang menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan kondusif. Salah satu aspek penting yang mendukung keberhasilan pembelajaran adalah manajemen kelas, yang secara signifikan berpengaruh terhadap minat dan motivasi belajar siswa. Namun, penerapan manajemen kelas yang optimal masih menjadi tantangan bagi banyak guru, termasuk guru Geografi di SMA Negeri 13 Medan.

Pelajaran Geografi mengintegrasikan konsep sosial dan alam yang seringkali dianggap sulit oleh siswa, sehingga minat belajar mereka terhadap mata pelajaran ini cenderung variatif dan belum mencapai tingkat yang optimal. Hasil wawancara dengan guru Geografi di SMA Negeri 13

Medan menunjukkan adanya variasi minat siswa kelas X terhadap pelajaran tersebut, yang menandakan perlunya strategi pembelajaran dan manajemen kelas yang lebih efektif.

Sejumlah penelitian mendukung pentingnya strategi manajemen kelas dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Fauzi (2020) menyatakan bahwa pendekatan manajemen kelas yang tepat dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Sementara itu, Sari dan Putra (2019) menemukan bahwa teknik pengelolaan kelas yang melibatkan partisipasi aktif siswa mampu menumbuhkan minat belajar secara signifikan. Berdasarkan temuan ini, penelitian lebih lanjut mengenai strategi manajemen kelas yang diterapkan guru Geografi, khususnya di SMA Negeri 13 Medan, menjadi sangat penting.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi manajemen kelas

Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi. Juni

yang digunakan oleh guru Geografi dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas X di SMA Negeri 13 Medan. Dengan memahami strategi yang efektif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi guru dalam menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan berdampak positif terhadap motivasi siswa. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya kajian akademik dalam bidang manajemen pembelajaran Geografi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif untuk menggambarkan strategi manajemen kelas yang diterapkan guru Geografi dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas X di SMA Negeri 13 Medan. Lokasi penelitian berada di SMA Negeri 13 Medan dan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Populasi penelitian meliputi seluruh siswa kelas X, dengan sampel purposive pada kelas X-6 yang berjumlah 30 siswa, serta guru Geografi sebagai narasumber. Data dikumpulkan melalui observasi proses pembelajaran, wawancara mendalam dengan guru dan siswa, serta studi pustaka dari sumber relevan. Variabel penelitian

meliputi strategi manajemen kelas sebagai variabel independen dan minat belajar siswa sebagai variabel dependen, dengan definisi operasional yang mencakup aspek pengelolaan kelas dan indikator minat belajar siswa. Analisis data menggunakan teknik Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data dalam bentuk narasi dan tabel, serta penarikan kesimpulan yang diverifikasi untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Manajemen Kelas yang Diterapkan Guru Geografi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi manajemen kelas yang diterapkan dapat diidentifikasi sebagai Gaya Pengajaran Otoritatif (*Authoritative Teaching Style*), yang merupakan perpaduan antara ketegasan (*high demandingness*) dan kehangatan (*high responsiveness*). Pendekatan ini dikenal dalam literatur pendidikan sebagai salah satu gaya pengajaran yang paling efektif untuk menciptakan lingkungan belajar yang produktif dan positif.

Strategi manajemen kelas yang diterapkan guru cenderung mengarah pada pendekatan berwibawa, yakni perpaduan antara ketegasan dan kehangatan.

Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi. Juni

Pendekatan ini terlihat dari bagaimana guru menetapkan aturan kelas yang jelas sejak awal, memberikan arahan yang tegas, namun tetap memperhatikan kondisi dan karakter masing-masing siswa.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru membimbing satu kelas yang terdiri dari 30 orang siswa dengan karakteristik yang cukup beragam. Sebagian siswa tergolong mudah diarahkan dan menunjukkan kepatuhan terhadap aturan kelas, sementara sebagian lainnya memiliki kecenderungan untuk sulit diatur, baik dari segi kedisiplinan maupun konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran.

Tujuan utama dari penerapan strategi ini adalah untuk menciptakan suasana belajar yang tertib, kondusif, dan menyenangkan, sehingga mampu meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Geografi. Dalam proses perencanaannya, guru menyusun tata tertib kelas bersama siswa, menjelaskan ekspektasi perilaku secara terbuka, serta merancang kegiatan pembelajaran yang bervariasi dan relevan dengan kehidupan siswa.

Indikator Keberhasilan Strategi Manajemen Kelas.

Untuk menilai keberhasilan strategi manajemen kelas yang diterapkan, guru menggunakan beberapa indikator, antara lain:

1. Peningkatan partisipasi siswa selama pembelajaran
2. Penurunan frekuensi gangguan kelas
3. Kedisiplinan siswa dalam mengikuti aturan dan jadwal
4. Peningkatan ketertarikan siswa terhadap materi Geografi, yang terlihat dari keaktifan bertanya dan antusiasme mengikuti diskusi
5. Hasil belajar siswa yang menunjukkan kemajuan, baik secara akademik maupun sikap

Klasifikasi Strategi Manajemen Kelas.

Berdasarkan hasil penelitian, strategi manajemen kelas dalam pembelajaran Geografi dapat diklasifikasikan ke dalam tiga aspek utama yang saling mendukung dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang tertib, terkontrol, namun tetap menyenangkan bagi siswa.

1. Strategi Preventif

Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi. Juni

Strategi ini diterapkan sebelum proses pembelajaran dimulai dan berfungsi untuk membentuk suasana kelas yang tertib serta meminimalkan kemungkinan terjadinya gangguan. Dalam pelaksanaannya, guru merancang aturan kelas bersama siswa, menyusun jadwal dan rutinitas yang jelas, serta menata lingkungan fisik kelas agar nyaman dan mendukung konsentrasi belajar. Guru juga membangun hubungan yang positif dengan siswa sejak awal, agar tercipta komunikasi yang terbuka dan saling menghargai.

2. Strategi Intervensi

Strategi intervensi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Guru secara aktif memantau kondisi kelas, memberikan penguatan positif kepada siswa yang menunjukkan perilaku baik, serta memberikan teguran halus kepada siswa yang mulai menunjukkan tanda-tanda kurang fokus atau mengganggu. Guru juga menggunakan variasi metode pembelajaran seperti diskusi kelompok, tanya jawab, dan pemanfaatan media visual untuk menjaga perhatian dan keterlibatan siswa.

3. Strategi Korektif

Strategi ini diterapkan ketika terjadi pelanggaran aturan atau gangguan serius dalam proses pembelajaran. Guru menangani hal ini dengan pendekatan yang tegas namun tetap humanis. Jika siswa melakukan pelanggaran, guru akan memberikan teguran secara pribadi atau mengajak siswa berdiskusi untuk memahami penyebab perilaku tersebut. Dalam kasus tertentu, guru juga melibatkan guru Bimbingan Konseling (BK) atau orang tua untuk membantu menyelesaikan masalah secara menyeluruh.

Penyesuaian Strategi dengan Karakteristik Siswa.

Dalam praktiknya, guru tidak menerapkan strategi manajemen kelas secara seragam kepada seluruh siswa. Guru terlebih dahulu melakukan identifikasi terhadap karakteristik individu maupun kelompok dalam kelas melalui observasi langsung, asesmen non-akademik seperti angket minat dan gaya belajar, serta hasil refleksi siswa.

1. Bentuk Penyesuaian Strategi.

Berdasarkan hasil identifikasi karakteristik siswa, guru menyesuaikan strategi dengan cara yang responsif dan fleksibel:

Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi. Juni

1. **Siswa Pasif:** Guru memberikan dorongan secara bertahap melalui pertanyaan sederhana dan pujian ketika siswa menunjukkan keberanian untuk berpartisipasi. Guru menciptakan lingkungan yang aman secara psikologis dengan memberikan kesempatan bicara secara bergiliran.
2. **Siswa Aktif:** Guru menyalurkan energi siswa aktif ke dalam kegiatan yang terstruktur seperti diskusi kelompok atau presentasi singkat, sambil menetapkan aturan jelas agar partisipasi mereka tetap dalam batas yang sehat.
3. **Siswa Kinestetik:** Guru memberikan aktivitas pembelajaran yang melibatkan gerak fisik, seperti simulasi, permainan edukatif, atau praktik lapangan, sambil menjaga kedisiplinan agar siswa tidak kehilangan fokus.
4. **Siswa Penurut:** Guru memperkuat rasa tanggung jawab mereka dengan memberi tugas yang mendorong kemandirian, seperti tantangan tambahan yang bersifat kognitif atau proyek mandiri.

2. Keterlibatan Siswa dalam Pengambilan Keputusan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru secara aktif melibatkan siswa dalam proses perumusan aturan kelas melalui forum diskusi kelas yang rutin diadakan. Pendekatan ini dianggap penting untuk menciptakan rasa kepemilikan dan tanggung jawab siswa terhadap aturan yang dibuat, sehingga meningkatkan disiplin dan keteraturan dalam kelas.

Guru menerapkan pendekatan *bottom-up* dalam pembuatan aturan, di mana suara siswa menjadi bagian penting dalam pengambilan keputusan. Hal ini menguatkan ikatan sosial di kelas dan menumbuhkan budaya saling menghormati. Siswa dapat memilih bersama tentang tata tertib yang harus dipatuhi, sistem reward dan punishment, serta cara penyelesaian konflik yang terjadi di dalam kelas.

Pengaruh Strategi Manajemen Kelas Terhadap Minat Belajar Siswa.

Karakteristik Kelas

Penelitian dilakukan pada siswa kelas X-6 dengan jumlah total 30 siswa yang terdiri dari berbagai karakteristik. Secara

Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi. Juni

umum, komposisi kelas didominasi oleh siswa perempuan yang menunjukkan sikap penurut, kooperatif, dan mudah diarahkan. Namun, terdapat pula sebagian siswa yang tergolong lebih sulit diatur, didominasi oleh siswa laki-laki yang cenderung kurang disiplin dan memerlukan pendekatan manajemen kelas yang lebih intensif.

Dampak Strategi Manajemen Kelas

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, strategi Gaya Pengajaran Otoritatif yang diterapkan memiliki dampak signifikan terhadap perilaku belajar siswa. Guru mampu menciptakan suasana belajar yang tertib tetapi tidak kaku, membangun relasi yang akrab dengan siswa tanpa mengurangi kewibawaannya sebagai pengelola kelas.

Strategi ini terbukti mampu mengakomodasi perbedaan karakteristik siswa dalam kelas. Kepada siswa yang penurut, guru memberikan penghargaan verbal dan kesempatan menjadi ketua kelompok. Sementara untuk siswa yang lebih sulit diatur, guru secara konsisten membimbing mereka untuk beradaptasi dengan aturan kelas, sambil tetap menunjukkan sikap tegas dan tidak permisif.

Faktor Pendukung dan Penghambat.

1. Faktor Pendukung

Beberapa faktor yang mendukung efektivitas strategi manajemen kelas antara lain:

1. **Dukungan mayoritas siswa** yang menunjukkan sikap penurut, kooperatif, dan memiliki minat dasar terhadap pelajaran Geografi
2. **Pengalaman dan kewibawaan guru** yang memiliki cara komunikasi efektif dan berimbang
3. **Lingkungan fisik kelas** yang nyaman dengan fasilitas belajar yang memadai

2. Faktor Penghambat

Tantangan yang dihadapi dalam penerapan strategi ini meliputi:

1. **Keberadaan siswa yang sulit diatur**, khususnya siswa laki-laki yang sering mengganggu suasana belajar
2. **Keterbatasan waktu** dalam proses pembelajaran yang menyulitkan keseimbangan antara pengelolaan kelas dan penyampaian materi

Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi. Juni

3. **Ketidakkonsistenan pendekatan** antar guru mata pelajaran yang dapat membingungkan siswa

Solusi Adaptif

Dalam menghadapi berbagai tantangan, guru menerapkan solusi adaptif berupa:

1. **Pendekatan personal humanis** untuk siswa yang sulit diatur melalui dialog individual dan membangun rasa saling percaya
2. **Strategi reinforcement positif** dengan memberikan pujian dan penghargaan untuk membangun motivasi intrinsik siswa
3. **Pembelajaran efisien** melalui model pembelajaran berbasis tugas kelompok dan pemanfaatan media digital
4. **Koordinasi dengan guru lain** untuk menciptakan konsistensi dalam penerapan aturan sekolah
5. **Refleksi pembelajaran** dengan melibatkan siswa untuk evaluasi dan penyesuaian strategi

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Gaya Pengajaran Otoritatif

dalam manajemen kelas terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Geografi. Keberhasilan strategi ini didukung oleh kemampuan guru dalam menyesuaikan pendekatan dengan karakteristik individual siswa, melibatkan siswa dalam pengambilan keputusan, serta menerapkan solusi adaptif terhadap berbagai tantangan yang dihadapi. Kombinasi antara ketegasan dan kehangatan dalam pengelolaan kelas tidak hanya menjaga keteraturan, tetapi juga memupuk kemandirian dan kesadaran sosial siswa dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2019). *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Butarbutar, R., Soekamto, H., & Kistiyanto, M. S. (2021). Identifikasi faktor penyebab dan upaya guru Geografi mengatasi rendahnya minat siswa pada kelas lintas minat Geografi SMA negeri di Kota Malang. *Jurnal Pendidikan Geografi*.

Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi. Juni

Dick, W., & Carey, L. (2015). *The Systematic Design of Instruction*. Boston: Allyn & Bacon.

Djamarah, S. B. (2015). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

Evertson, C. M., & Weinstein, C. S. (2018). *Handbook of Classroom Management: Research, Practice, and Contemporary Issues*. New York: Lawrence Erlbaum Associates.

Fatma, N. (2020). Efektivitas Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTs Muallimin Univa Medan Kecamatan Medan Amplas. *Skripsi*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Fauzi, M. (2020). Strategi Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.

Hamalik, O. (2017). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hamid, A. (2020). *Strategi Pembelajaran Geografi Modern*. Bandung: Alfabeta.

Hamzah, B. U. (2018). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Jones, V., & Jones, L. (2015). *Comprehensive Classroom Management: Creating Communities of Support and Solving Problems*. Boston: Allyn & Bacon.

Kaulan, M. (2009). Permasalahan Pembelajaran IPS dan Strategi Jitu Pemecahannya. Muhammad Kaulan Karima dan Ramadhani.

Kusman, M. (2019). Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Kinerja Belajar Siswa di SD Islam Terpadu. *Jiem (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)*, 3(2).

Lambe, F. (2020). Strategi Guru dalam Peningkatan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Cibal. *Jurnal Pendidikan Geografi*.

Magdalena, I., Fauzi, H. N., & Putri, R. (2020). Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran Dan Akibat Manipulasinya. *BINTANG*, 2(2), 244-257.

Majid, A. (2020). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Safari. (2018). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi. Juni

Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran*

Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sari, D. P., & Putra, A. (2019). Manajemen Kelas Berbasis Partisipasi Siswa dalam Meningkatkan Minat Belajar. *Jurnal Manajemen Pendidikan*.

Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suwaibah. (2019). Manajemen Kelas dalam Peningkatan Minat Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Jaya. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.

Syah, M. (2019). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Weber, W. A. (2017). *Classroom Management*. New York: McGraw-Hill.

Wiyani, N. A. (2016). *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.